

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Berserah adalah pasrah kepada Tuhan¹ adalah suatu hubungan manusia kepada Tuhan karena manusia menyadari bahwa dia tidak bisa melewati suatu masalah tanpa berserah kepada Tuhan. Berserah adalah kata kerja aktif yang bermakna menyerahkan segala sesuatunya kepada Allah². Ketika manusia percaya dan beriman, bahwa Allah akan memeliharanya dan memberikan yang terbaik pada saat manusia mengalami permasalahan yang sulit kita hadapi. Terkadang permasalahan yang cukup berat membuat manusia tertekan dalam menghadapinya, sehingga mengalami kondisi mental yang tidak baik,

Ketika manusia mengalami masalah yang membuat keadaannya tertekan, dalam melalui masalahnya akan di hadapi dua sisi yakni sisi positif dan negatif. Positifnya, pada saat manusia berserah kepada Tuhan karna percaya bahwa Tuhan selalu membimbing dalam melewati masalah tersebut, sehingga melatih kondisi

¹ Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2007, Universitas Michigan

²<https://bpkpenabur.or.id/tangerang/smak-penabur-gading-serpong/berita/berita-lainnya/renungan-pasrah-vs-berserah>

mental manusia menjadi kuat untuk menghadapinya. Sebaliknya, disaat manusia mengandalkan dirinya sendiri dan tidak datang kepada Tuhan dan berserah kepada Dia, sehingga hal tersebut akan mempersulit situasi dan keadaan serta mental yang semakin tertekan yang membuat manusia mengalami depresi. Merasa tidak ada yang bisa menguatkan secara mental dan membuat manusia semakin larut dalam masalah hal ini dapat membuat dampak buruk bagi kita atau orang di sekeliling kita.

Depresi merupakan salah satu pemicu terbesar orang bunuh diri. Salah satu contoh kasus yang di tulis oleh detik.com Angka kasus bunuh diri yang terjadi di Kabupaten Gunungkidul masih cukup tinggi. Polisi mencatat hingga September 2022 terdapat 20 kasus bunuh diri di Kabupaten Gunungkidul. Dari 20 kasus itu paling banyak karena gantung diri, sedangkan untuk penyebabnya masih didominasi karena depresi¹.

Depresi juga dapat membuat kita melukai orang disekitar kita seperti kasus yang ada di brebes jawa tengah. Seorang ibu berinisial KU (35) asal Brebes, Jawa Tengah, tega menganiaya ketiga anaknya, hingga menyebabkan salah satu di antaranya meninggal dunia.

Dikutip dari Kompas.com, Senin (21/3/2022), korban meninggal merupakan anak kedua pelaku yang berusia 7 tahun, ia ditemukan dengan luka di bagian leher. Sementara itu, 2 anak yang selamat adalah anak sulung dan bungsu yang masing-masing berusia 10 dan 4,5 tahun. Meski selamat, kedua anak luka di leher dan dada².

¹<https://www.detik.com/jateng/jogja/d-6308206/depresi-jadi-pemicu-utama-tingginya-kasus-bunuh-diri-di-gunungkidul>

²<https://www.kompas.com/tren/read/2022/03/22/160000165/kasus-ibu-bunuh-anak-di-brebes-akibat-depresi-apa-kata-psikolog-?page=all>

Dari sumber situs website Tingkat depresi di Indonesia meningkat. Tingkat depresi di Indonesia meningkat tiga kali lipat selama pandemi. Jika dibandingkan dengan dua tahun belakangan ini, lonjakan tersebut mencapai angka 28 persen melibatkan 1.161 responden dari periode Maret hingga April 2020. Kemudian pada 2021, lonjakan terjadi lagi hingga bertambah menjadi 32 persen. Indonesia juga diperkirakan menjadi negara dengan jumlah kematian akibat bunuh diri tertinggi di Asia Tenggara. Hal tersebut yang kemudian perlu diwaspadai, karena depresi bisa menyerang siapa saja tanpa terkecuali³

Depresi merupakan masalah gangguan mental serius, dimana orang yang di kondisi ini mengalami kehilangan perasaan bahagia dan perasaan lainnya yang berdampak buruk.⁴ Penyebab depresi belum diketahui secara pasti sesuatu yang dapat menyebabkan depresi. Tetapi beberapa risiko yang dapat meningkatkan risiko dari gangguan ini adalah Masalah biologis, Gangguan kimia pada otak, Gangguan hormon, Penyakit keturunan, Peristiwa kehidupan, kondisi medis. Gejala depresi bisa lebih dari sekadar keadaan sedih atau tertekan. Seseorang yang mengidap gangguan dalam tahap berat dapat menimbulkan berbagai gejala yang berbeda-beda. Beberapa gejala dapat memengaruhi suasana hati, tetapi juga dapat terjadi pada beberapa bagian tubuh⁵

Salah satu tokoh Alkitab yaitu Daud memberikan contoh pada saat mengalami keadaan yang tertekan. Daud adalah salah satu tokoh besar Alkitab yang pada saat itu mengalami depresi yang cukup besar. Dia mengalami masa yang sangat

³<https://www.merdeka.com/jateng/tingkat-depresi-di-indonesia-meningkat-ketahui-penyebab-dan-cara-mencegahnya-klm.html>

⁴Lumangga Namaro, 2016, *Depresi: Tinjauan Psikologis*, Jakarta: KENCANA, 13

⁵Ibid⁶, 14

sulit dalam hidupnya. Dia melarikan diri dari Raja Saul karena ancaman bahwa dirinya akan dibunuh. Di sebagian besar bagian kitab Mazmur, kita bisa baca keluhan-keluhan dan keadaan Daud yang sangat putus asa. Dia memakai kata-kata seperti kewalahan, beban berat, tertunduk, terganggu, masalah dan kematian.

Kata-kata menggambarkan bahwa keadaannya tampak sangat mengerikan. Tapi di beberapa bagian, Daud tetap mengingat bahwa ketika manusia berserah kepada Tuhan adalah sumber harapan. Pelajaran yang di dapat dari Daud bahwa bagaimana kita perlu mengingatkan diri akan janji-janji Tuhan saat dalam keadaan yang tidak . Walaupun manusia merasa keadaan tidak akan jauh lebih baik, bisa mengingat bagaimana Tuhan datang di masa lalu dan tidak akan pernah mengecewakan.

Kejadian seperti yang sudah dijelaskan seperti diatas yang menjadi inspirasi dalam Dalam menciptakan sebuah komposisi musik yang berjudul “ Getsemani ” Sebuah Komposisi Dengan Idiom Musikal *rock* progresif sebagai Refleksi dari Kitab Lukas 22 : 39-44. Sebagai landasan dalam melihat suatu kondisi permasalahan yang akan kita hadapi selama kita hidup di dunia dan menjadi salah satu pembawa pesan Firman Tuhan untuk orang lain melalui karya yang akan saya ciptakan

Musik Merupakan salah satu aspek penting bagi kehidupan manusia. Musik merupakan anugrah dari Tuhan yang di berikan kepada manusia. Oleh sebab itu manusia harus mengelola musik dengan baik, karena musik adalah salah satu sarana pendukung dalam manusia memuliakan Tuhan.

Dalam sejarah musik gereja telah mengalami banyak perkembangan dari zaman ke zamam sesuai dengan kondisi budaya yang mempengaruhi pada zaman

tersebut. Pada setiap zaman memiliki ciri khas tersendiri antara satu dengan lainnya. Salah satunya musik yang mengalami perkembangan adalah musik *rock* yang tercatat di mulai pada pertengahan tahun 1950-an.

Musik *rock* merupakan salah satu gaya musik yang menjadi perhatian masyarakat pada awal kemunculannya, baik itu pro dan kontra. Dan hingga saat ini musik *rock* semakin berkembang dan berkecimpung di dalam industri musik gereja. Dalam buku yang berjudul “*The World of Music*” David Willoughby menjelaskan sejarah musik *rock*. Ia mengatakan musik *rock* pada awalnya disebut *rock ‘n’ roll* yang di mulai pada pertengahan 1950-an. Pada dasarnya makna kata *rock* itu sendiri adalah tanah, anti kemapanan, dan musik protes. Namun *rock* adalah produk komersial, yang menjadi pusat kekuatan industri rekaman. Generasi yang lebih tua percaya bahwa musik ini adalah musik yang hanya iseng-iseng dan tidak memberikan kontribusi kepada substansial budaya musik Amerika. Namun faktor penting yang berkontribusi terhadap perasaanya adalah fakta bahwa fenomena musik *rock* tumbuh dari budaya kaum muda amerika yang menolak perilaku tradisional dan nilai-nilai masyarakat masa kini⁶ *Rock* lebih dari sekedar musik. *Rock* memiliki kekerabatan dengan kesenian rakyat dengan spontan, cepat, dan berkomunikasi secara langsung. Musik dan lirik *rock* juga mencerminkan aspek budaya, politik, morelitas, dan rasa masyarakat. *Rock* merupakan payung bagi kaum muda, *rock* memberikan simbol umum, bahasa dan urutan berpakaian untuk kulih hitam dan kulit putih, *Rock* mampu menarik kalangan masyarakat perkotaan dan pedesaan; orang kaya, menengah, dan orang-orang miskin, dan terutama pemberontak kaum muda.⁷

⁶David Willoughby, 113.

B. Fokus Penelitian

Setelah melihat masalah tersebut, maka fokus dari penelitian ini adalah proses penciptaan komposisi berjudul “ *Getsemani* ” yang menggunakan idiom musikal *rock* progresif.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan hal-hal yang telah ditulis diatas, penulis merumuskan beberapa pertanyaan yang menjadi masalah di dalam penelitian ini yaitu:

Pertama, bagaimana wujud komposisi “ *Getsemani* ” : Sebuah Komposisi Dengan Idiom Musikal *rock* progresif sebagai Refleksi dari Kitab Lukas 22 : 39-44.

Kedua, bagaimana analisis musikal terhadap komposisi “ *Getsemani* ” : Sebuah Komposisi Dengan Idiom Musikal *rock* progresif sebagai Refleksi dari Kitab Lukas 22 : 39-44.

Ketiga, bagaimana proses penggarapan komposisi di mulai dari ide awal sampai pagelaran “ *Getsemani* ” : Sebuah Komposisi Dengan Idiom Musikal *rock* progresif sebagai Refleksi dari Kitab Lukas 22 : 39-44.

D. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pertama, untuk mengetahui wujud karya komposisi “ *Getsemani* ” : Sebuah Komposisi Dengan Idiom Musikal *rock* progresif sebagai Refleksi dari Kitab Lukas 22 : 39-44.

Kedua, untuk menganalisis komposisi “ *Getsemani* ” : Sebuah Komposisi Dengan Idiom Musikal *rock* progresif sebagai Refleksi dari Kitab Lukas 22 : 39-44.

Ketiga, mendeskripsikan proses pembuatan karya “ Getsemani ” : Sebuah Komposisi Dengan Idiom Musikal *rock* progresif sebagai Refleksi dari Kitab Lukas 22 : 39-44.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Pertama, bagi peneliti untuk memperkaya pengetahuan dalam menggabungkan musik *Rock* Progresif dengan instrumen string quartet, sebagai wadah untuk berkeaktifitas dalam menciptakan suatu karya komposisi.

b. Manfaat Praktis

Pertama Bagi Institusi sebagai referensi penelitian bagi peneliti selanjutnya, yang mungkin juga akan mengkaji mengenai perpaduan antara musik *Rock* progresif

Kedua musik gereja agar lebih berkembang dan tidak ada batasan dalam musiknya, selama musik tersebut dipakai untuk memuji dan memuliakan nama Tuhan.

F. Tinjauan Pustaka

Pertama, Roger Kamien, “*Music An Appreciation*”, Edisi Kesepuluh, (US: *McGraw Hill Companies*, 2010) 704 halaman. Buku ini menjelaskan mengenai unsur-unsur musik yang jelas, bentuk musik dan penggambaran sejarah musik yang nyata dan saksama.

Kedua, Leon Stein, *Structure & Style*, Miami, 1979, 57 halaman. Dalam buku ini membahas mengenai penjelasan akan bentuk musik. Salah satu bentuk musik 9 yang ditulis oleh Leon Stein adalah song form.

Ketiga, Hugh M. Miller, *Apresiasi Musik*, Jogjakarata, 2017, 243 halaman. Dalam buku ini membahas mengenai unsur-unsur musik serta beberapa penjelasan mengenai bentuk musik dan instrument.

Keempat, Don Randel, *The New Harvard Dictionary of Music*, Edisi ketiga (*Cambridge: The Belknap Press of Harvard University*, 1986). Buku berisikan tentang kamus musik.

Kelima, *The Wycliffe Bible Commentary*, Volume 3. buku ini berisikan Tafsiran perjanjian Baru.

G. Tinjauan Repertoar

Bagian ini akan menjelaskan mengenai karya-karya musik yang menjadi referensi penulis dalam menciptakan komposisi musik, diantaranya adalah:

1. *Lexicon*, Karya Isyana Sarasvati Karya musik ini dijadikan referensi dalam pembuatan komposisi dalam penggunaan musik *rock progresif*.
2. *Prelude and nostalgia*, Yanni karya musik ini di jadikan refrensi dalam pembuatan komposisi dalam penggunaan strings qaurtet.

3. *Arpeggios From Hell*, karya Yngwie Malmsteen adalah seorang gitaris solo, karya musik ini di jadikan referensi dalam pembuatan komposisi dalam penggunaan tehnik arpeggios pada permainan gitar.

4. *The Dance of Eternity*, Dream Theater karya musik ini dijadikan refrensi untuk musik Rock.

Song Thame, *The Passion of Christ*.

H. Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Temuan	Persamaan	Perbedaan
1.	Irfan Darmawan	Musik Blues Sebagai Media Ekspresi Kepuasan Batin Komunitas	Kualitatif	Combo Band,	Tidak ada strings quartet
2.	Abraham Karisaka Imandita	Komposisi “ <i>MORE PRESIOUS THAN GOLD</i> ” berdasarkan Mazmur 119 : 71-72 (Prodi Musik Gerejawi HITS, 2022, Tangerang)	Kualitatif	Combo Band, Musik Rock	Tidak memakai String qartet
3.	Marthen Mishel Renaldy Mawu	Komposisi “ <i>METANOIA</i> ” Yang Terinspirasi dari Kitab Efesus 2 : 1-10 untuk Vocal dan Ansembl campuran (Prodi Musik Gerejawi HITS, 2022, Tangerang)	Kualitatif	Combo Band instrumen string quartet	Genre musik

4.	Aldhy Auliano Naramessakh	<p>“<i>Amazing Joy</i>” Sebuah kolaborasi musikal dari musik Gospel dan Musik Sasandon sebagai refleksi dari Roma 15 : 7- 13 (Prodi Musik Gerejawi,HITS, Tangerang 2022)</p>	Kualitatif	Combo Band	Genre Musik
5.	Christian Natanael Pottanobu	<p>“<i>New Creation</i>” komposisi musik <i>rock</i> Untuk formasi band combo(Prodi Musik Gerejawi,HITS, Tangerang,2015)</p>	Kualitatif	Combo Band Dan strings quartet	Style Musik